

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya

Ucik Ayu Nawangsari dan Bambang Suratman
Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

ABSTRACT

The results of this study, the office layout on employees' workers productivity in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. part Devisi Card And Merchand Business Surabaya. The aims of this research is to determine (1) The level of appropriateness in the PT office layout. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Part Card and Merchant Business Unit Surabaya, (2) The level of productivity of employees at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Part Card and Merchant Business Unit Surabaya, (3) Effect of office layout on employee productivity in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Part Card and Merchant Business Unit Surabaya. In this study using quantitative research method. The population in this research is the employees at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. part Devisi Card And Merchand Business Surabaya. That is up to 200 employees and in this study using a sample technique "simple random sampling" the slovin's formula by using up 133 employees in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. part Devisi Card And Merchand Business Surabaya. the technique of files collection is to use the question form and deployment documentation. The result in this study, on the office layout in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. part Devisi Card And Merchand Business Surabaya relative high. It can be seen from the percentage of 3,65%. while the level of employee productivity as well as the high percentage of 3,85%. And from the result of the calculation, overall in the study stated that the arrangement of office layout gives a significant influence on the employees work productivity in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. part Devisi Card And Merchand Business Surabaya by presentage of 58,5%, while the rest of 41,5% affected by other factors
Keyword: Office Layout, Work Productivity

.ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang pengaturan tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1)Tingkat kesesuaian tata ruang kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya, (2)Tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya, (3) Pengaruh tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan subjek penelitian berjumlah 200 karyawan dan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel "simple random sampling" dengan menggunakan rumus Slovin

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya

yang berjumlah 133 karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan penyebaran angket dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini, pada tata ruang kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian Devisi Card dan Mercand Bisnis Surabaya tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari presentasi yaitu sebesar 3,65%. Sedangkan tingkat produktivitas kerja karyawan juga tergolong tinggi yaitu dengan presentase sebesar 3,85%. Dan dari hasil perhitungan, secara keseluruhan dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaturan tata ruang kantor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian Devisi Card dan Mercand Bisnis Surabaya yaitu dengan presentase sebesar 58,5%, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Tata Ruang Kantor, Produktivitas Kerja



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia tidak pernah terlepas dari rutinitas pekerjaan untuk dapat meneruskan kelangsungan hidup, banyak pekerjaan yang dilakukan selalu berhubungan dengan kantor. Menurut Sundstrom (dalam Hameed dan Amjad, 2009), kebanyakan orang menghabiskan lima puluh persen dari kehidupan mereka dalam lingkungan *indoor*, yang sangat mempengaruhi mental mereka status, tindakan, kemampuan dan kinerja karena kantor merupakan suatu tempat yang digunakan segala aktifitas untuk mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan.

Dalam penyelesaian pekerjaan peran tata ruang kantor merupakan faktor terpenting yang harus diperhatikan dalam suatu instansi atau perusahaan. Menurut Terry (1966), menjelaskan *layout* sebagai proses penentuan kebutuhan akan ruang dan tentang penggunaan ruangan secara terperinci guna menyiapkan susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu untuk pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak. Dan menurut The Liang Gie (2007:186), “tata ruang adalah penyusunan alat-alat pada letak yang tepat serta pengaturan tempat kerja yang menimbulkan kepuasan bekerja bagi para pegawai”.

Kondisi kantor yang menyenangkan pasti memberikan kepuasan tersendiri karena menjadi penyemangat dalam melakukan segala aktifitas dan tentunya menghindari rasa kebosanan yang dapat timbul juga serta mendukung mutu dari hasil dari penyelesaian pekerjaan agar dapat tujuan perusahaan diperlukan agar segala

kegiatan dalam penyelesaian pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, mengingat pekerjaan kantor yang setiap harinya harus terselesaikan sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

Telah dijelaskan sebelumnya segala kegiatan yang dilakukan dalam kantor yang menjadi salah satu faktor terpenting dalam penyelesaian pekerjaan merupakan kualitas sumber daya manusia yang lebih tepat pada produktivitas kerja karyawan. Menurut Gustafsson (dalam Sukoco, 2007:189), *layout* sebuah kantor akan mempengaruhi kedinamisan suatu tempat kerja. Oleh karena itu, pemilihan *layout* harus menjadi salah satu agenda dari pihak manajemen, karena akan mempengaruhi produktivitas sebuah organisasi (Porras dan Robertson, 1992).

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau biasa dikenal dengan BNI merupakan salah satu penyedia jasa perbankan terkemuka di Indonesia. Peneliti memilih PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai tempat dalam penelitian karena PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank pertama kali didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 sebagai bank pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia secara resmi. Daerah yang peneliti pilih yaitu di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya yang merupakan kantor pusat bergedung yang memiliki 4 lantai dan dapat dikatakan kantor yang memiliki gedung yang cukup tinggi juga tentunya memiliki luas ruangan yang lebih besar dari pada kantor-kantor cabang di daerah Surabaya. Sebagai bank pertama kali didirikan tentunya telah memiliki

jangka waktu lama dan memiliki pengaturan *layout* yang baik, namun terdapat sedikit kelemahan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya yang memiliki gedung cukup tinggi tersebut tidak memiliki *lift* sehingga para karyawan harus melewati tangga terlebih dahulu yang pastinya membutuhkan tenaga lebih untuk dapat menuju ruang kerja.

Bekerja dalam kantor yang memiliki gedung yang cukup tinggi pasti sangat diperlukan tata ruang kantor maupun lingkungan yang baik sehingga produktivitas kerja karyawan menjadi efisien dan efektif. Pengaturan tata ruang kantor baik dari tata letak perabotan, peralatan serta peralatan kantor dan faktor yang sangat mempengaruhi adalah lingkungan kantor dimana pencahayaan serta kelembaban menjadi faktor terpenting agar semua pekerjaan dan kegiatan dalam kantor lebih maksimal, karena dalam kantor yang bergedung sangat membutuhkan pencahayaan serta kelembaban ruangan yang baik.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya, peneliti melihat tata ruang kantor bagian tersebut memiliki bentuk tata ruang kantor terbuka, karena dalam bagian *Unit Card and Merchant Business* memiliki 3 bagian unit yaitu *Unit Card*, *Collection*, *Merchant Business* dimana masing-masing unit memiliki jenis pekerjaan yang berbeda, bagian kantor yang memiliki bentuk tata ruang kantor terbuka ini kurang teratur, karena dalam satu ruangan yaitu bagian *Unit Card* dalam ruang terdapat 8 karyawan dan itu sangat mempengaruhi kelembaban udara

yang kurang baik karena terlalu banyak karyawan dalam satu ruangan. Sedangkan dalam tata ruang terbuka yang lain pada unit *Collection* juga terlalu banyak berjumlah 94 karyawan dalam kantor tersebut juga mengakibatkan kebisingan, tentunya akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Pada studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara kepada salah satu karyawan yaitu kepada supervisor, dalam wawancara tersebut supervisor mengatakan sempat mengalami kendala karena harus bolak-balik melakukan kegiatan dikantor dan lapangan yang harus melewati tangga terlebih dahulu, dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa terjadi kendala terhadap kegiatan kantor yang dapat menghambat produktivitas kerja karyawan karena sebagian karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya ada yang bekerja di luar kantor atau lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sangat diperlukan penataan tata ruang kantor yang dapat menunjang penyelesaian pekerjaan baik secara efektif maupun efisien agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TATA RUANG KANTOR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk. SURABAYA”**.

Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kesesuaian tata ruang kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya?
2. Bagaimanakah tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya?
3. Adakah pengaruh tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya?

DASAR TEORI

Tata Ruang Kantor

Menurut Sukoco (2007:189), tata ruang kantor adalah penggunaan secara efektif serta mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Maupun memberikan kesan yang mendalam bagi karyawan. Sedangkan menurut The Liang Gie (2007:186), menjelaskan "Tata ruang adalah penyusunan alat-alat pada letak yang tepat serta pengaturan tempat kerja yang menimbulkan kepuasan bekerja bagi para pegawai".

Menurut *Litlefield & Petterson* (dalam The Liang Gie 2007:186), "*Office layout may be defined as the arrangement of furniture and equipment within available floor space*" (tata ruang kantor dapat dirumuskan sebagai penyusunan perabot dan alat perlengkapan pada luas yang tersedia).

Untuk memperjelas pengertian tata ruang perkantoran dapat dijelaskan 2 perumusan yaitu sebagai berikut :

- 1) "*Office layout may be defined as the arrangement of furniture and equipment within available floor space*".⁷⁶
(tata ruang perkantoran dapat dirumuskan sebagai penyusunan perabotan dan alat perlengkapan pada luas lantai yang tersedia.)
- 2) "*Office layout is the determination of the space in order to provide a practical arrangement of the physical factors considered necessary for the execution of the office work within reasonable costs*"⁷⁷
(tata ruang perkantoran adalah penentuan mengenai kebutuhan-kebutuhan ruang dan tentang penggunaan secara terperinci dari ruang ini untuk menyiapkan suatu susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak.).

Produktivitas Kerja

Menurut Umar (2005:9), bahwa produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Sedangkan secara umum seperti banyak terdapat dalam buku-buku teks tentang produktivitas, produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*).

Dengan kata lain bahwa produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Sedangkan Menurut Saksono (1997:112), produktivitas kerja merupakan suatu istilah yang sering dipergunakan dalam perencanaan pengembangan industri pada khususnya dan perencanaan pengembangan ekonomi nasional pada umumnya. Sedangkan menurut Umar (2005:10), efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan merupakan suatu ukuran dalam membandingkan *input* yang sebenarnya. Penghematannya, maka tingkat efisiensi semakin tinggi. Tetapi semakin kecil *input* yang dapat dihemat akan semakin rendah tingkat efisiensinya. Efektifitas, merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat di capai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

random, pengumpulan data digunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Subjek dan Objek Penelitian

1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya yang berjumlah 200 karyawan dan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel "simple random sampling" dengan menggunakan rumus Slovin yang berjumlah 133 karyawan

2 Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaturan tata ruang kantor dan produktivitas kerja karyawan.

Tempat dan Waktu Penelitian

1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya. bagian *Unit Card and Merchant Business* yang beralamat di jl. Kedungdoro No. 81-87 Surabaya.

2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2014 yaitu dimulai dari studi pendahuluan untuk memperoleh data awal sebagai pelengkap dalam penelitian sampai selesai yang diperkirakan ± 3 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:207). statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Analisis Regresi Linier Sederhana Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2012:270), analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan

Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang

tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Bentuk Tata Ruang Kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya. bagian *Unit Card and Merchant Business*

Secara umum tata ruang kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya merupakan *back office* dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya, yang terletak pada lantai 3 dengan luas ruangan keseluruhan 13 x 7,5 m², memiliki jenis tata ruang kantor terbuka. Dapat dikatakan demikian karena di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya memiliki 3 bagian unit yang memiliki tugas dan wewenang yang berhubungan dengan banyak orang, sehingga tepat memiliki bentuk tata ruang kantor yang terbuka guna untuk mempermudah menjalin komunikasi yang lebih efektif.

a) Ruang Pimpinan

Pada ruang pimpinan dengan luas ruangan 2,8 x 1,7 m², terdapat 1 meja kerja pimpinan, 1 kursi kerja pimpinan, 2 kursi hadap pimpinan, 1 meja tamu, 1 meja sudut tamu, 1 kursi tamu *single seater*, 1 kursi tamu *2 seater*, 1 *credenza*, 1 komputer, 1 *air conditioner* dan 1 lemari kerja pimpinan.

b) Ruang Bagian *Unit Card*

Pada ruang bagian *Unit Card* dengan luas ruangan 2,8 x 1,7 m², terdapat 1 meja kerja penyelia/asisten, 1 kursi kerja penyelia/asisten, 2 kursi hadap penyelia/asisten, 8 meja kerja staff/karyawan, 8 kursi kerja staff/karyawan, 1 *air conditioner* dan 2 *whiteboard*.

c) Ruang bagian *Merchant Business*

Pada ruang *Merchant Business* dengan luas ruangan 7 x 2 m², terdapat 1 meja kerja penyelia/asisten, 1 kursi kerja penyelia/asisten, 2 kursi hadap penyelia/asisten, 16 meja kerja staff/karyawan, 16 kursi kerja staff/karyawan, 17 komputer, 2 *air conditioner* dan 2 *whiteboard*.

d). Ruang Bagian *Collection*

Pada ruang *Collection* dengan luas ruangan 8 x 4 m², terdapat 94 meja kerja staff/karyawan, 94 kursi kerja staff/karyawan 6 *air conditioner* dan 94 komputer.

Penerangan

Keadaan penerangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya dapat dikatakan cukup baik, dimana lampu yang digunakan cukup terang namun terlalu banyaknya karyawan dalam tata ruang yang terbuka perlu membutuhkan tambahan sedikit lampu agar pada bagian tengah ruangan tersebar cahaya lampu (jenis lampu).

Warna

Warna yang digunakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya terlihat baik dan bersih tidak ada

bercak maupun coretan yang mengotori dinding ruangan, kondisi dinding pun baik tidak ada cat yang rusak maupun retak (tata warna).

Suara

Tingkat kebisingan suara tidak terlalu mengganggu karena memang PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya, memiliki tingkat aktivitas yang tinggi, mungkin penggunaan peralatan dan mesin kantor dapat mengurangi konsentrasi karyawan, namun dapat ditolerir sehingga arus pekerjaan tetap terlaksana.

B. Penyajian Data

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 16.0 for windows, Tanda positif pada nilai koefisien regresi variabel independen (X) melambangkan hubungan yang searah atau sebanding antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Artinya jika keadaan tata ruang kantor lebih disesuaikan dan tertata dengan baik, maka tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and*

Merchant Business Surabaya akan semakin tinggi.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui variabel tata ruang kantor memiliki nilai t_{hitung} sebesar 13.598 > t_{table} yaitu 1,6565 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tata ruang kantor (X) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya (Y).

PEMBAHASAN

1. Tingkat Kesesuaian Tata Ruang Kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya tergolong tinggi, dengan ditunjukkan pada hasil presentase 3,65%, hal ini dapat dilihat dari penggunaan jenis tata ruang kantor terbuka, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Laksmi, dkk (2008:164-165), menyatakan bahwa para pekerja dalam jumlah besar bekerja dalam satu buah ruang besar yang terbuka. Di antara meja dibatasi dengan sekat-sekat yang tidak terlalu tinggi. Tata ruang terbuka lebih menguntungkan daripada tata ruang terpisah-pisah, sebab

memiliki beberapa keuntungan, yaitu pengawasan menjadi lebih efektif, hubungan antara pekerja lebih mudah, penyebaran cahaya dan peredaran udara lebih merata, dan bila ada penambahan pekerja atau perlengkapan atau perubahan proses kerja, lebih mudah ditangani.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya sebagai *back office* memiliki tiga bagian unit yaitu: Devisi Card, Collection, dan Merchand yang memiliki banyak ruangan dalam satu lantai tepat jika menggunakan jenis tata ruang kantor terbuka guna untuk memudahkan komunikasi antar karyawan dan memudahkan arus pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaannya, hal ini terlihat pada presentasi yang tergolong tinggi yaitu sebesar 4,31.

Pimpinan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya memiliki ruang kerja sendiri yang sesuai dengan jenis dan aktivitas pekerjaan yang juga terkesan rahasia dan lebih privat dan tentunya untuk menunjang konsentrasi dalam pekerjaan, hal tersebut juga sesuai dengan teknik tata ruang kantor yang dikemukakan oleh Gie (2007:193), bagi pejabat pimpinan yang sering-sering harus menerima tamu penting dan membicarakan urusan-urusan yang bersifat rahasia, dapatlah dibuatkan kamar tamu tersendiri.

Penyusunan perabot dalam kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian

Unit Card and Merchant Business Surabaya juga tertata rapi penyusunannya sesuai dengan luas ruangan, perabotan yang digunakan untuk keperluan kantor juga telah sesuai dengan standarisasi. Pada ruang pimpinan perabotan yang digunakan seperti meja kerja pimpinan, kursi kerja pimpinan, meja tamu, meja sudut tamu, kursi tamu pimpinan 2 seater, kursi tamu pimpinan 1 seater, credenza telah sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya. Dan untuk staf asisten administrasi yang terletak di depan ruang pimpinan kursi kerja staf yang digunakan telah sesuai namun pada meja kerja staf tidak sesuai, meja yang digunakan seperti meja komputer pada umumnya.

Pada ruang *Unit Devisi Card* perabotan yang digunakan seperti meja kerja penyelia, kursi kerja penyelia, kursi hadap penyelia, kursi kerja staf telah sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya, namun hanya pada meja kerja staf tidak sesuai dengan standarisasi meja yang digunakan yaitu meja komputer pada umumnya, karena mengingat penggunaan perabotan yang digunakan disesuaikan dengan luas ruangan dan banyaknya jumlah karyawan sebanyak 8 orang.

Pada bagian *Unit Merchant Business* perabotan yang digunakan seperti meja kerja penyelia, kursi kerja penyelia, kursi hadap penyelia, meja kerja

staf kubikal *single*, telah sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya. Lalu Pada bagian *Unit Collection* perabotan yang digunakan seperti meja kerja staf kubikal *single* sebanyak 94, kursi kerja staf yang juga berjumlah sebanyak 94 telah sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya.

Dalam penggunaan perabotan pada penataan meja-meja yang digunakan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Surabaya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh The Liang Gie (2007:193), menjelaskan bahwa meja-meja disusun menurut garis lurus dan menghadap kejurusan yang sama. Ini akan mengurangi kemungkinan para pegawai sering-sering mengobrol atau memperhatikan apa yang dikerjakan oleh rekannya dan Pada tata ruang yang terbuka, susunan meja-meja itu dapat terdiri atas beberapa baris. Juga lemari dan alat-alat perlengkapan lainnya ditaruh di dekat pegawai-pegawai yang paling sering mempergunakan benda-benda itu.

Namun pada jarak atau lorong untuk lalu lintas pegawai tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh The Liang Gie (2007:193), menjelaskan bahwa jarak antara meja dengan meja yang dimuka atau dibelakangnya (ruang untuk duduk pegawai) selebar 80 cm, maka bagi setiap pegawai yang memakai meja ukuran 70 x 120 cm hendaknya disediakan luas lantai sekitar 3 ½ m². jadi, ruang seluas 5 x 5 m

(=25 m²) dapat dipakai oleh maksimum 7 pegawai.

Peralatan dan mesin-mesin kantor seperti mesin komputer yang berjumlah 121 *printer*, *fotocopy*, *faximile*, dan *scanner* terpelihara dengan baik juga menyesuaikan penggunaan untuk karyawan sesuai dengan kegiatan atau arus kerja yang berlangsung tanpa ada hambatan terhadap penyelesaian pekerjaan dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh The Liang Gie (2007:186), tata ruang adalah penyusunan alat-alat pada letak yang tepat serta pengaturan tempat kerja yang menimbulkan kepuasan bekerja bagi para pegawai.

Pada sarana peralatan untuk keamanan seperti *Fire Extinguisher*, *Hydrant System*, *Smoke Detector*, *Sprinkler*, *CCTV System*, *Alarm System*, *Security System*, sudah terpasang sesuai aturan yang telah ditentukan dalam PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya. Hal ini sesuai yang telah dikemukakan oleh The Liang The Liang Gie (2007:210), menjelaskan bahwa alat pemadam kebakaran dan sarana untuk melarikan diri dari bahaya kebakaran harus disediakan secara memadai, termasuk lonceng tanda bahaya kebakaran.

Kondisi lingkungan fisik kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya dari jawaban responden rata-rata masuk dalam kategori tinggi dimana kondisi lingkungan fisik kantor dalam keadaan baik, lingkungan kantor selalu dalam

keadaan bersih hal ini sesuai yang dikemukakan oleh The Liang Gie (2007:210), bangunan, perlengkapan, dan perabotan harus dipelihara bersih, pada pemilihan warna dinding yang cukup sesuai dengan jenis pekerjaan hal ini sama dengan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2001:131), warna mempunyai akibat yang tidak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya juga memiliki ventilasi udara yang cukup baik juga untuk sirkulasi udara, hal tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan The Liang Gie (2007:210), menjelaskan bahwa peredaran udara segar atau udara yang telah dibersihkan harus diusahakan dalam ruang kerja.

Pencahayaan cukup baik sesuai dengan banyaknya karyawan dalam satu ruangan baik dalam ruangan yang terbuka sesuai dengan teori yang dikemukakan The Liang Gie (2007:210), penerangan cahaya alam atau lampu yang cocok dan cukup harus diusahakan, sedang perlengkapan penerangan dirawat sepatutnya.

Adanya alunan musik juga membantu untuk menenangkan kelelahan mental fisik dan menghilangkan kebosanan dalam rutinitas pekerjaan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009:132), bahwa musik yang nadanya lembut sesuai dengan suasana, waktu dan tempatnya dapat membangkitkan

dan merangsang karyawan dalam bekerja.

Penggunaan AC juga telah sesuai dengan luas ruangan dan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Moekijat (2002:144), mengenai upaya-upaya dalam menciptakan udara yang sehat dan sejuk, juga menambahkan bahwa *air conditioning* dapat mengatur keadaan udara dengan mengawasi empat unsur pokok yaitu suhu, peredaran, kelembapan, dan kebersihan. Sudah banyak laporan-laporan yang menyatakan bahwa peningkatan produktivitas kerja karyawan karena *air conditioning* yang digunakan dalam perusahaan mereka. Dalam suatu penyelidikan efisiensi pegawai kantor menunjukkan keuntungan rata-rata 20% setelah diberi *air conditioning*.

Tidak ada kebisingan suara dalam kantor yang menghambat arus atau kegiatan pekerjaan dalam kantor meskipun dalam satu ruangan memiliki banyak karyawan hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Moekijat (2002), kantor yang gaduh atau ramai akan sangat mempengaruhi pada efektif dan efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan dan menyebabkan gangguan dan kesulitan untuk memusatkan pikiran, dalam menggunakan telepon, serta dalam melaksanakan pekerjaan kantor dengan baik ada beberapa pengaruh suara gaduh.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Hammed dan

Amjad (2009), dalam jurnal internasional dengan judul "*Impact of Office Design on Employees' Productivity: A Case study of Banking Organizations of Abbottabad, Pakistan*".

Jadi pengaturan pada tata ruang kantor sangat memiliki peran penting dalam perusahaan, bukan hanya menentukan bentuk tata ruang yang sesuai dengan arus pekerjaan tetapi juga memperhatikan setiap peralatan, mesin kantor serta perabotan atau furniture guna untuk menunjang disetiap kegiatan pekerjaan yang sedang berlangsung meskipun kadang pekerjaan ada yang dilakukan diluar kantor. Disamping itu selain memperhatikan tata ruang kantor, lingkungan fisik kantor juga memiliki peran penting karena selain ruangan lingkungan juga merupakan tempat dimana para karyawan dapat betah dan memberikan kepuasan tersendiri.

2. Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian Unit Card and Merchant Business Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tingkat produktivitas kerja karyawan yang menggunakan indikator kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu, hasil menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya tergolong tinggi yaitu dengan presentase 3,85%.

Para karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya memiliki tingkat produktivitas yang baik, perencanaan bentuk tata ruang terbuka yang sesuai dengan arus pekerjaan memberikan pengaruh yang baik terhadap produktivitas kerja karyawan, meski Bagian *Unit Card and Merchant Business* terletak pada lantai 3.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pekerjaan yang dilakukan para karyawan selalu berusaha setiap harinya untuk bisa melakukan pekerjaan lebih baik, adanya peralatan serta mesin-mesin kantor yang telah disediakan sangat memberikan peran penting untuk dapat menunjang penyelesaian pekerjaan para karyawan, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Umar (2005:9), bahwa produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Para karyawan juga berusaha untuk bisa melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target, hal tersebut tidak terlepas dari peran faktor lingkungan fisik yang dimana dalam penyelesaian pekerjaan yang harus diselesaikan sesuai *deadline* membutuhkan lingkungan kantor yang bersih, karena lingkungan yang bersih memberikan pengaruh terhadap kegiatan maupun penyelesaian pekerjaan,

hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Umar (2005:9), bahwa produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Begitu juga dengan tugas atau perintah yang diberikan pimpinan selalu dikerjakan dengan baik, adanya alunan musik yang dapat memberikan pengaruh yang baik, meskipun tidak semua para karyawan dapat berkonsentrasi dengan musik, namun bisa dapat menghilangkan rasa kebosanan, jenuh serta ketegangan sehingga hasil pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Umar (2005:11), bahwa hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (*quality control circles*) dan panitia mengenai kerja unggul.

Para karyawan juga memberikan kontribusi yang baik, adanya jarak terpendek yang telah dipilih untuk dapat menyesuaikan bentuk tata ruang kantor terbuka menjadi salah satu keputusan yang memberikan hasil yang baik terhadap pekerjaan serta para karyawan mampu menyelesaikan

pekerjaan dengan mutu terbaik para karyawan telah melakukan pekerjaan yang mencapai standart kerja sehingga memuaskan perusahaan, begitu juga ketika menyelesaikan pekerjaan dengan teliti untuk mengurangi tingkat kesalahan pada hasil kerja kondisi ruang salah satunya penggunaan AC yang disesuaikan dengan luas ruangan sehingga tidak membuat para karyawan mudah mengantuk, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Simamora (2004: 612), kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Para karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya, para karyawan selalu menyelesaikan dengan tepat waktu, meskipun banyak tugas-tugas yang harus dikerjakan dan belum lagi ketika mendapatkan perintah dari pimpinan. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya para karyawannya menyelesaikan pekerjaannya tidak hanya di dalam kantor saja melainkan juga di lapangan, karena target pekerjaan yang dilakukan yaitu mencari nasabah untuk menggunakan produk-produk dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Surabaya, tentunya para karyawan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tidak merugikan perusahaan hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Simamora (2004: 612), ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Zaid Habibie Asnar (2013), yang berjudul “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN) Samarinda”, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai dapat dikatakan sudah baik, meskipun belum menyeluruh dengan nilai sebesar 43%, karena banyak responden yang mengatakan setuju.

Jadi tingkat produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh tata ruang, jika pengaturan tata ruang yang semakin baik atau sesuai, produktivitas dapat dikatakan baik atau tinggi ketika input yaitu kemampuan seseorang atau karyawan yang dapat menghasilkan output yaitu suatu produk atau jasa yang bermutu maupun berkualitas. Karena pemilihan bentuk tata ruang atau pengaturan letak perabotan, peralatan, mesin-mesin kantor serta faktor lingkungan fisik dapat menunjang efiseian kerja para karyawan untuk dapat memberikan hasil *output* yang maksimal.

3. Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang kantor berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05 dan perolehan nilai t hitung 13.598 lebih besar dari nilai t table 1,6565. Dalam hasil penelitian juga menjelaskan Tata ruang kantor juga memberikan pengaruh juga kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan dapat dilihat pada R square yaitu sebesar 58,5% sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

Sesuai dengan hasil penelitian tata ruang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya dengan berdasarkan perhitungan nilai t , dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya.

Hasil penelitian juga didukung oleh Terry dalam Sukoco (2007:189), tata ruang

kantor yang efektif akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan ruang yang ada secara efektif
- 2) Mengembangkan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai
- 3) Memberikan kesan yang positif terhadap pelanggan perusahaan
- 4) Menjamin efisiensi dari arus kerja pegawai
- 5) Meningkatkan produktivitas kerja pegawai
- 6) Mengantisipasi pengembangan organisasi di masa depan dengan melakukan perencanaan *layout* yang fleksibel.

Hai ini juga didukung dengan dengan penelitian oleh Zaid Habibie Asnar (2013), yang berjudul “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Iii Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN) Samarinda”. koefisiesi korelasi dalam penelitian adalah sebesar 0,735. Hal tersebut berarti bahwa terdapat tingkat hubungan yang kuat antara tata ruang kantor dan produktivitas kerja pegawai. Hubungan antara tata ruang kantor (x) dan produktivitas kerja (y) tersebut adalah positif, dikarenakan r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,735 > 0,316$). Pada penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengaturan tata ruang kantor merupakan salah satu penunjang untuk lebih bisa meningkatkan produktivitas kerja, pemilihan bentuk tata ruang yang

disesuaikan dengan luas ruangan menjadi hal yang perlu diperhatikan karena kenyamanan dalam sebuah ruangan sangat memiliki peran penting agar karyawan bisa lebih lama atau berada dalam ruangan mengingat jam kerja yang begitu padat. Pemeliharaan perabotan, peralatan, serta mesin-mesin kantor juga menjadi faktor penting guna untuk memberikan kelancaran penyelesaian pekerjaan serta faktor lingkungan fisik yang juga menjadi perhatian penting karena akan mempengaruhi kedinamisan suatu tempat kerja.

KESIMPULAN

1. Tata ruang kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya memiliki nilai tinggi yaitu dengan presentase sebesar 3,65 % dapat dikategorikan tinggi karena kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya telah sesuai dengan aktivitas atau arus pekerjaan.
2. Tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya juga memiliki nilai tinggi yaitu dengan presentase sebesar 3,85% dapat dikategorikan tinggi karena para karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya. memiliki kemampuan yang optimal untuk dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan .

3. Adanya pengaruh tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dengan presentase sebesar 58,5%, sedangkan selain itu juga dibuktikan pada nilai angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan linier antara kedua variabel maka variabel tata ruang kantor memang mempengaruhi variabel produktivitas kerja karyawan yang dapat membentuk tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya.

Saran

1. Pengaturan tata ruang kantor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya yang sudah tertata dengan rapi dan bersih, tetap mempertahankan dan menjaga kebersihan lingkungan dan pemilihan warna pada dinding, jika warna pada dinding telah kusam sudah menjadi agenda pihak manajemen untuk dapat memberikan kebijakan seperti mengganti cat dinding setiap 1 tahun sekali.
2. Tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian *Unit Card and Merchant Business* Surabaya, agar tetap bisa mempertahankan produktivitas kerja yang maksimal karena sangat memiliki pengaruh

terhadap output perusahaan meskipun terletak pada lantai 3 dan arus pekerjaan tetap harus berjalan dengan baik seperti dengan mendapatkan nasabah lebih banyak lagi.

3. Para karyawan sebaiknya memiliki jadwal tertulis tersendiri/pribadi guna untuk mengatur waktu antara kewajiban pekerjaannya dan perintah dari pimpinan yang harus terselesaikan, agar dapat mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya karena melihat kegiatan di dalam kantor setiap harinya selalu padat, yang tidak hanya di dalam kantor melainkan juga di lapangan untuk dapat menjaga ke optimalan produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajala. 2012. *"The Influence Of Workplace Environment On Workers' Welfare, Performance And Productivity"*. International journal of the African Educational Research Network. Volume 12, No. 1, June 2012 The African Symposium (ISSN# TX 6-342-323)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka Cipta
- Asnar, Zaid Habibie. 2013. "Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Iii Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN) Samarinda". eJournal
- Ilmu Pemerintahan, 2013, 1 (4): 1488-1500 ISSN 2338-3651, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2013
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gie, The Liang. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Modern Liberty.
- Hammed & Amjad. 2009. *"Impact of Office Design on Employees' Productivity: A Case study of Banking Organizations of Abbottabad, Pakistan"*. International Journal Of Public Affairs, Administration And Management, vol 3 ISSUE 1, 2009
- Handoko, Hani. 2008. *Manajemen Personalia & Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPF E Yogyakarta.
- Laksmi, dkk. 2008. *Manajemen Perkantoran Modern*: Jakarta Penaku
- Leblebici, Demet. 2012. *"Impact Of Workplace Quality On Employee's Productivity: Case Study Of A Bank In Turkey"*. International Journal of Business, Economics & Finance (2012), Vol.1 (1)

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT.
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya

- Margono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moekijat. 2002. *Tata Laksana Kantor: Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju. 2009.
- Moekijat. 2008. *Administrasi Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju
- Saksono, Slamet. 1997. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistic Parametik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Sedarmayanti. 2009. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran: Suatu Pengantar*. Bandung: Mandar Maju
- Sedarmayanti. 2010. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: Mandar Maju
- Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerja & Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta (93)
- Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Erlangga
- Syarif, Rusli. 1990. *Peningkatan Produktivitas Terpadu*. Bandung: Angkasa
- Taiwo. 2009. "The influence of work environment on workers productivity: A case of selected oil and gas industry in Lagos, Nigeria". *International Journal of Business Management* Vol. 4 (3), pp. 299-307, March 2010. Available online at (<http://www.academicjournals.org/AJBM> ISSN 1993-8233 © 2010 Academic Journals)
- Terry, George R, 1966. *Manajemen Perkantoran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun, 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: University of Surabaya press
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama